

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRESTASI BELAJAR MAHASISWA PADA MATA KULIAH PENGANTAR AKUNTANSI (STUDI PADA MAHASISWA S1 AKUNTANSI UHW PERBANAS SURABAYA)

Afian Djoko Andrianto¹, Dra. Nur Suci I. Mei Murni, Ak., M.M.CA²

Universitas Hayan Wuruk Perbanas Surabaya

Email: avianseptiawan@gmail.com¹, nursuci@perbanas.ac.id²

Abstract

The purpose of this study was to examine the effect of Learning Motivation, Lecturer Teaching Quality, Quality of Teaching Assistance and Learning Facilities on Student Achievement in Introduction to Accounting courses. This research is a quantitative research. The population of this study were students at the University of Hayam Wuruk Perbanas Surabaya. Data collection using the questionnaire method. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that Learning Motivation, Lecturer Teaching Quality, Teaching Assistance Quality and Learning Facilities have a positive effect on Student Learning Achievement both partially and collectively. Shown by the sequential t_{count} value of 2.861; 2.153; 2,469; and 2.636 with a significant value for each variable <0.05 . The R_{count} value is 0.78 and the F_{count} value is 53.848 with a significance <0.05 .

Keywords: Undergraduate Thesis, Learning Motivation, Quality of Teaching Lecturers, Quality of Teaching Assistance and Learning Facilities

Abstrak

Tujuan penelitian ini yaitu untuk menguji pengaruh Motivasi Belajar, Kualitas Pengajaran Dosen, Kualitas Pengajaran Asistensi dan Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa pada mata kuliah Pengantar Akuntansi. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya. Pengumpulan data menggunakan metode kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Motivasi Belajar, Kualitas Pengajaran Dosen, Kualitas Pengajaran Asistensi dan Fasilitas Belajar berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa baik secara parsial maupun secara bersama-sama. Ditunjukkan dengan nilai thitung secara urut yaitu sebesar 2,861; 2,153; 2,469; dan 2,636 dengan nilai signifikan setiap variabelnya $<0,05$. Nilai Rhitung sebesar 0,78 dan nilai F_{hitung} sebesar 53,848 dengan signifikan $<0,05$.

Kata kunci: Skripsi, Motivasi Belajar, Kualitas Pengajaran Dosen, Kualitas Pengajaran Asistensi dan Fasilitas Belajar

PENDAHULUAN

Perguruan tinggi yang memiliki program studi akuntansi merupakan sebuah lembaga yang menghasilkan lulusan di bidang akuntansi, tidak hanya menghasilkan lulusan yang cakap dalam keterampilan akademik saja, tetapi juga memiliki keterampilan teknis-analisis yang memberikan nilai tambah dalam persaingan dunia kerja (Yuniani 2010). Namun juga ada beberapa permasalahan yang biasanya muncul dalam proses pembelajaran di kelas, menurut data dari akademik tahun 2021 menunjukkan bahwa 17% mahasiswa mencapai nilai B-, C, D dan E, 44% mahasiswa mendapatkan nilai A-, B/A, B+ dan B, serta 39% sisanya mendapatkan nilai A, sedangkan akademik menetapkan nilai minimal untuk mata

kuliah pengantar akuntansi yaitu nilai minimal B sehingga 17% mahasiswa harus mengulang program mata kuliah ini.

Aspek yang diprediksi jadi penyebabnya ialah pendidikan lebih berorientasi pada pengetahuan saja tanpa mempertimbangkan proses penyusunan kemampuan serta perilaku dalam pendidikan, sedikitnya peluang pengembangan untuk mahasiswa. Iskandarsyah & Ghozali, (2012) menjelaskan bahwa aspek lain yang diduga penting untuk seorang dosen merupakan gaya mengajar dosen terhadap mahasiswa dalam aktivitas belajar mengajar di kelas, tetapi aktivitas belajar mengajar yang berlangsung seringkali tidak memakai metode 2 arah. Sehingga, mahasiswa cenderung menggunakan satu arah dan dosen bersifat sentral (berpusat pada dosen) di kelas.

Aspek lain penentu kinerja mahasiswa sudah menarik perhatian para peneliti akademik dari bermacam negara. Mereka berupaya untuk memastikan variabel yang pengaruhi prestasi belajar mahasiswa baik ke arah positif ataupun negatif. Pengkajian tentang subjek ini sudah dicoba oleh bermacam akademisi di bermacam negara serta wilayah (Kruck & Lending, 2003; Uyar & Güngörmüş, 2011). Prestasi belajar mahasiswa ialah salah satu aspek berarti dalam kesuksesan mahasiswa di masa depannya. Prestasi belajar mahasiswa di perguruan tinggi biasanya diukur dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK).

Pengantar Akuntansi merupakan Salah satu mata kuliah yang wajib diajarkan baik pada Perguruan Tinggi Negeri serta Perguruan Tinggi Swasta untuk program studi Akuntansi. Pengantar Akuntansi merupakan mata kuliah yang diberikan kepada segala mahasiswa Fakultas Ekonomi dalam tahun awal. Riset ini menunjuk lebih khusus pada keterampilan mahasiswa pada mata kuliah Pengantar Akuntansi ini lantaran mata kuliah ini merupakan pengetahuan dasar untuk menekuni ilmu akuntansi lebih lanjut yaitu mata kuliah Akuntansi Keuangan, Akuntansi Biaya, Manajemen Keuangan, Akuntansi Sektor Publik, Sistem Informasi Akuntansi, serta Perpajakan. Tidak hanya itu, pengetahuan tentang dasar-dasar akuntansi merupakan kunci utama guna mendapatkan pengetahuan terhadap teori akuntansi yang mendalam.

Motivasi Belajar merupakan daya penggerak secara universal dalam diri mahasiswa itu sendiri yang bisa memunculkan serta mengarahkan kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki mahasiswa bisa tercapai. Mahasiswa yang termotivasi tanpa dirangsang dari luar dalam Proses belajar mengajar cenderung melakukan tugas belajar dengan siap dan tekun sebab merasa perlu serta ingin meraih tujuan belajar yang sebenarnya (Winkel, 1999: 24). Penelitian Kruck dan Lending (2003), Rahayu (2010), Rusdiana (2010), mengemukakan kalau masih ada pengaruh yang signifikan antara Motivasi Belajar dengan prestasi belajar siswa Sekolah Menengah Atas serta Madrasah Tsanawiyah.

Kualitas pengajaran merupakan kualitas sarana serta pengajar dalam proses belajar mengajar, sekolah selaku salah satu faktor pendidikan yang paling mempengaruhi dalam pembentukan pola pikir, perilaku, karakter, sikap siswa, sebab juga akan ikut menambah warna terhadap bentuk jati dirisiswa di masa depan. Penelitian Beke (2008), serta Lestari & Suparlinah (2016), mengemukakan kalau kualitas pengajaran berakibat pada orientasi

karir: semakin baik kemampuan dosen terhadap tata cara, pendekatan media serta prinsip pengajaran, maka semakin baik pula profesionalisme dosen tersebut dalam menggunakan metode. Orientasi berpengaruh positif terhadap hasil belajar mahasiswa, sebaliknya, menurut Irawati (2011) menunjukkan kalau kompetensi mengajar tidak mempengaruhi terhadap kinerja belajar siswa “fasilitas pendidikan merupakan kelengkapan pendidikan yang wajib dimiliki sekolah” (Djamarah and Zain 2006). Fasilitas pendidikan merupakan perangkat serta perlengkapan yang digunakan secara langsung serta menunjang proses pembelajaran, khususnya proses belajar mengajar, seperti gedung, ruang kelas, meja serta kursi, dan perlengkapan peraga serta media (Mulyasa 2008).

Penelitian ini penting untuk dilakukan karena penelitian ini memiliki tujuan untuk memperoleh informasi atau data yang akan dibutuhkan sebelum melakukan suatu riset dan mengambil kesimpulan dari hasil penelitian ini. Berdasarkan uraian sebelumnya, maka objek penelitian ini mengangkat prestasi belajar mahasiswa. Karena Peneliti berasumsi bahwa terdapat empat faktor yang memiliki pengaruh terhadap tingkat prestasi belajar mahasiswa.

TINJAUAN PUSTAKA

Motivasi Belajar

Motivasi Belajar merupakan daya penggerak secara umum dalam diri mahasiswa itu sendiri yang dapat menimbulkan dan mengarahkan kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki mahasiswa dapat tercapai. Proses belajar mengajar cenderung melakukan tugas belajar dengan siap dan tekun karena merasa ingin dan perlu agar tujuan belajar yang sesungguhnya dapat tercapai (Winkel, 1999: 24).

Kualitas Pengajaran Dosen

Kualitas pengajaran adalah kualitas fasilitas dan pengajar dalam proses belajar mengajar. Sebagai salah satu faktor pendidikan, sekolah yang paling mempengaruhi dalam pembentukan pola pikir, kepribadian, sikap, perilaku siswa, karena juga akan turut menambah warna terhadap bentuk jati dirisiswa di masa depan.

Kualitas Pengajaran Asistensi

Asistensi atau bimbingan adalah bantuan atau pertolongan yang diberikan kepada individu atau sekelompok orang untuk menghindari atau mengatasi kesulitan di dalam kehidupannya sehingga individu atau sekelompok orang dapat mencapai kesejahteraannya (Bimo 2011).

Fasilitas Belajar

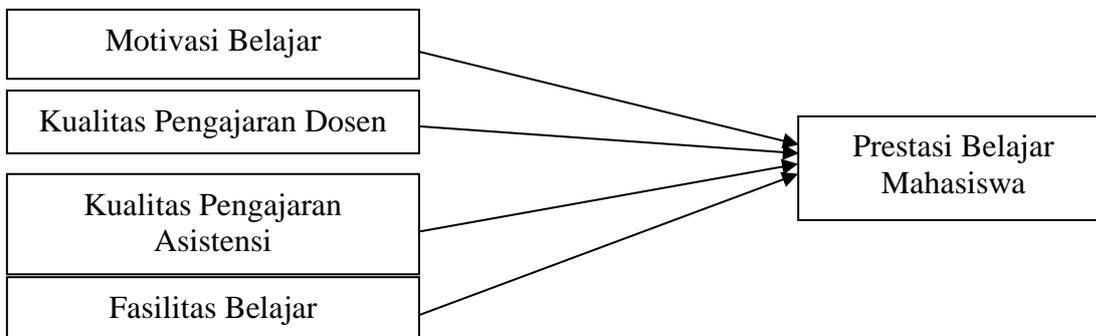
Fasilitas Belajar merupakan perangkat dan perlengkapan yang digunakan untuk mendukung proses pendidikan secara langsung, khususnya proses belajar mengajar, seperti ruang kelas, gedung, kursi dan meja, serta alat peraga dan media (Mulyasa 2008).

Prestasi Belajar Mahasiswa

Prestasi belajar Mahasiswa adalah hasil yang didapat dari mahasiswa setelah proses belajarnya dilalui, terutama dinilai dari aspek pemahaman serta kognitifnya yang berkaitan dengan kemampuan dalam pengetahuan mahasiswa. Hasil dari definisi tersebut adalah perolehan nilai dari setiap mata kuliah yang didapat oleh mahasiswa setelah kegiatan belajarnya dilalui. Menurut Slameto (2003) faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa terbagi menjadi dua, yaitu faktor internal dan eksternal.

Kerangka Pemikiran Dan Hipotesis

Dalam penelitian ini, peneliti ingin meneliti lebih lanjut mengenai pengaruh langsung antara Motivasi Belajar, Kualitas Pengajaran Dosen, Kualitas Pengajaran Asistensi, dan Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa. Berikut merupakan kerangka pemikiran dari penelitian yang akan dilakukan:



Hipotesis penelitian ini yaitu :

- H1: Motivasi Belajar berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa
- H2: Kualitas Pengajaran Dosen berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa
- H3: Kualitas Pengajaran Asistensi berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa
- H4: Fasilitas Belajar berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa

METODE

Penelitian ini dilakukan di Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya yang dilaksanakan pada bulan November sampai akhir Desember 2022. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan sampel dari mahasiswa akuntansi Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya yang masih aktif dan Merupakan Mahasiswa semester satu Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya. Variabel yang diteliti dari penelitian ini yaitu variabel Motivasi Belajar, variabel Kualitas Pengajaran Dosen, variabel Kualitas Pengajaran Asistensi, variabel Fasilitas Belajar, serta variabel Prestasi Belajar Mahasiswa. Sampel yang diteliti dalam penelitian ini adalah

Populasi, Sampel

Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya. Sampel penelitian ini adalah mahasiswa program studi akuntansi Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya. Teknik Pengambilan Sampel dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi akuntansi yang aktif di Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya dan merupakan Mahasiswa semester satu Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya.

Pengumpulan dan Analisis data

Data penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli kemudian diolah dan disajikan oleh peneliti. Data penelitian meliputi Motivasi Belajar, Kualitas Pengajaran Dosen, Kualitas Pengajaran Asistensi, dan Fasilitas Belajar. Strategi pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan survey kuesioner. Teknik ini adalah teknik pengumpulan data dengan cara menyebarkan angket berupa pertanyaan atau pernyataan kepada para mahasiswa program studi akuntansi yang aktif di Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya. Pengisian kuesioner ini menggunakan google form dan angket penelitian bila diperlukan.

Analisis data pada penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linear berganda dengan menggunakan software SPSS versi 26. Sebelum melakukan analisis regresi linier berganda, peneliti melakukan uji validitas dan reabilitas serta melakukan uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji heteroskedastiditas, uji multikolinearitas dan juga uji auto korelasi.

Analisis regresi linier berganda

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data regersi berganda. Model regresi dari penelitian ini sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Y = Prestasi Belajar Mahasiswa

X₁ = Motivasi Belajar

X₂ = Kualitas Pengajaran Dosen

X₃ = Kualitas Pengajaran Asistensi

X₄ = Fasilitas Belajar

a = konstanta

b = slope atau koefisien estimate

Aapabila koefisien b bernilai positif, maka terjadi pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen. Namun sebaliknya, apabila koefisien b bernilai negatif, maka ada pengaruh negatif dimana kenaikan nilai variabel independen akan mengakibatkan penurunan nilai variabel dependen.

Untuk kriteria statistik : uji F, uji R², uji t

Uji F

Uji F digunakan untuk menunjukkan apakah salah satu variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai arti secara signifikan terhadap variabel terikat atau dependen. Menguji apakah persamaan suatu model regresi fit atau tidak. Kriteria uji F memiliki nilai signifikansi variabel independen terhadap variabel dependen yang tidak melebihi 0,05 dengan ketentuan membandingkan nilai F hitung dengan nilai F tabel

Uji R2

Koefisien determinasi atau uji R2 ini digunakan untuk mengukur pengaruh variabel independen secara keseluruhan. Koefisien determinasi (R2) memiliki nilai 0 sampai satu ($0 < R^2 < 1$) dimana variabel independen secara keseluruhan dapat menerangkan variabel dependen dengan baik apabila nilai adjusted R square semakin besar.

Uji t

Uji t dilakukan untuk menguji variabel independen terhadap variabel dependen yang berpengaruh signifikan. Kriteria uji t dimana variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen apabila nilai signifikansinya $< 0,05$. Setelah menentukan hipotesis uji t, selanjutnya menentukan kriteria statistik diterima dan ditolaknya hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini, peneliti mengambil objek para mahasiswa S1 UHW Perbanas Surabaya dengan bentuk penyebaran angket. Angket disebar ke 61 mahasiswa namun hanya 58 mahasiswa yang mengisi angket yang terdiri dari 34 mahasiswa kelas FA dan 24 mahasiswa kelas FB yang akan diolah nantinya dengan menggunakan skala Likert agar mendapatkan hasil yang valid dan reliabel. Dari jumlah angket tersebut diperoleh dan diolah yang kemudian disajikan dalam tabel sebagai berikut :

keterangan	Total	Persentase
Jumlah kuesioner yang disebar	61	100%
Jumlah kuesioner yang tidak kembali	(13)	21%
Jumlah kuesioner melalui google form	10	16%
Total kuesioner yang dapat diolah	58	95%

Dari sampel yang dijelaskan di atas, didapatkan hasil penelitian sebagai berikut:

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.135	4.496		2.699	.009
	motivasi belajar	.511	.179	.320	2.861	.006
	kualitas pengajaran dosen	.371	.172	.259	2.153	.036
	kualitas pengajaran asistensi	.386	.156	.245	2.469	.017

fasilitas belajar	.312	.118	.216	2.636	.011
a. Dependent Variable: kinerja prestasi mahasiswa					

Berdasarkan table diatas, persamaan regresi linear berganda untuk keempat variabel (Motivasi Belajar, Kualitas Pengajaran Dosen, Kualitas Pengajaran Asistensi, dan Fasilitas Belajar) adalah

$$Y = 12.135 + 0,511 X1 + 0,371 X2 + 0,386 X3 + 0,312 X4 + e$$

Persamaan diatas memperlihatkan bahwa keempat variabel bebas (Motivasi Belajar, Kualitas Pengajaran Dosen, Kualitas Pengajaran Asistensi Dan Fasilitas Belajar) memiliki koefisien b yang positif sehingga dapat diartikan jika koefisien Motivasi Belajar, Kualitas Pengajaran Dosen, Kualitas Pengajaran Asistensi dan Fasilitas Belajar ditingkatkan maka akan meningkatkan Prestasi Belajar mahasiswa, atau keempat variabel tersebut mempunyai pengaruh yang searah terhadap Y (Prestasi Belajar). Variabel Motivasi Belajar (X1) memiliki kontribusi relatif besar diantara keempat variabel bebas terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa

Uji t

Berdasarkan tabel sebelumnya, didapatkan hasil uji t sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil uji parsial untuk variabel Motivasi Belajar diperoleh nilai thitung sebesar 2,861 dengan nilai signifikansi sebesar $0,006 < 0,05$, maka H_0 ditolak. Hal tersebut berarti bahwa Motivasi Belajar (X1) secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa (Y)
2. Berdasarkan hasil uji parsial untuk variabel Kualitas Pengajaran Dosen diperoleh nilai thitung sebesar 2,153 dengan nilai signifikansi sebesar $0,036 < 0,05$, maka H_0 ditolak. Hal tersebut berarti bahwa Kualitas Pengajaran Dosen (X2) secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa (Y)
3. Berdasarkan hasil uji parsial untuk variabel Kualitas Pengajaran Asistensi diperoleh nilai thitung sebesar 2,469 dengan nilai signifikansi sebesar $0,017 < 0,05$, maka H_0 ditolak. Hal tersebut berarti bahwa Kualitas Pengajaran Asistensi (X3) secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa (Y)
4. Berdasarkan hasil uji parsial untuk variabel Fasilitas Belajar diperoleh nilai thitung sebesar 2,636 dengan nilai signifikansi sebesar $0,011 > 0,05$, maka H_0 ditolak. Hal tersebut berarti bahwa Fasilitas Belajar (X4) secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa (Y)

Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3097.736	4	774.434	53.848	.000 ^b

	Residual	762.244	53	14.382		
	Total	3859.980	57			
a. Dependent Variable: kinerja prestasi mahasiswa						
b. Predictors: (Constant), fasilitas belajar, kualitas pengajaran dosen, kualitas pengajaran asistensi, motivasi belajar						

Dari tabel diatas, dapat dilihat nilai $F = 53,848$ dengan $\text{sig } 0,000 < 0,05$, menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal tersebut membuktikan bahwa Motivasi Belajar, Kualitas Pengajaran Dosen, Kualitas Pengajaran Asistensi, dan Fasilitas Belajar berpengaruh secara signifikan terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa

Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.896 ^a	.803	.788	3.79236
a. Predictors: (Constant), fasilitas belajar, kualitas pengajaran dosen, kualitas pengajaran asistensi, motivasi belajar				

Melalui tabel diatas, terlihat bahwa nilai R adalah 0,896 dapat dinyatakan bahwa Motivasi Belajar, Kualitas Pengajaran Dosen, Kualitas Pengajaran Asistensi, dan Fasilitas Belajar berpengaruh terhadap Prestasi Belajar mahasiswa dengan melihat Adjusted R-Square sebesar 0,788 maka diketahui bahwa pengaruh Motivasi Belajar, Kualitas Pengajaran Dosen, Kualitas Pengajaran Asistensi, dan Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa sebesar 78%. Artinya secara bersama-sama variabel Motivasi Belajar, Kualitas Pengajaran Dosen, Kualitas Pengajaran Asistensi, dan Fasilitas Belajar berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa sebesar 78% sedangkan sisanya dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

Dari hasil pengujian yang dijelaskan sebelumnya, maka hasil penelitian yang didapat sebagai berikut:

1. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa

Berdasarkan hasil penelitian, Motivasi Belajar berpengaruh terhadap peningkatan Prestasi Belajar Mahasiswa akuntansi di UHW Perbanas Surabaya, artinya jika Motivasi Belajar ditingkatkan maka Prestasi Belajar Mahasiswa juga akan meningkat. Hal ini dapat dilihat dari nilai thitung sebesar 2,861 dengan nilai signifikansi sebesar $0,006 < 0,05$, maka H_0 ditolak.

2. Pengaruh Kualitas Pengajaran Dosen terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa

Pada penelitian ini dapat dilihat bahwa Kualitas Pengajaran Dosen berpengaruh terhadap peningkatan Prestasi Belajar Mahasiswa Akuntansi di UHW Perbanas Surabaya, artinya jika Kualitas Pengajaran Dosen ditingkatkan maka Prestasi Belajar Mahasiswa juga akan meningkat. Hal ini dapat dilihat dari nilai thitung sebesar 2,153 dengan nilai signifikansi sebesar $0,036 < 0,05$, maka H_0 ditolak.

3. Pengaruh Kualitas Pengajaran Asistensi terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa

Berdasarkan hasil penelitian, Kualitas Pengajaran Asistensi berpengaruh terhadap peningkatan Prestasi Belajar Mahasiswa Akuntansi di UHW Perbanas Surabaya, artinya jika kualitas Pengajaran Asistensi Ditingkatkan maka Prestasi Belajar Mahasiswa juga akan meningkat. Hal ini dapat dilihat dari nilai thitung sebesar 2,469 dengan nilai signifikansi sebesar $0,017 < 0,05$, maka H_0 ditolak.

4. Pengaruh Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa

Pada penelitian ini dapat dilihat bahwa Fasilitas Belajar berpengaruh terhadap peningkatan Prestasi Belajar Mahasiswa Akuntansi di UHW Perbanas Surabaya, artinya jika Fasilitas Belajar ditingkatkan maka Prestasi Belajar Mahasiswa juga akan meningkat. Hal ini dapat dilihat dari nilai thitung sebesar -2,636 dengan nilai signifikansi sebesar $0,011 < 0,05$, maka H_0 ditolak.

5. Pengaruh Motivasi Belajar, Kualitas Pengajaran Dosen, Kualitas Pengajaran Asistensi, dan Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa

Pada penelitian ini dapat dilihat bahwa Motivasi Belajar, Kualitas Pengajaran Dosen, Kualitas Pengajaran Asistensi, dan Fasilitas Belajar berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa. Hal ini dapat dilihat dari nilai $F = 53,848$, dengan sig $0,000 < 0,05$, menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat dilihat juga koefisien determinasi sebesar 78%. Hal ini menunjukkan bahwa Motivasi Belajar, Kualitas Pengajaran Dosen, Kualitas Pengajaran Asistensi, dan Fasilitas Belajar berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa sebesar 78%. sedangkan 22% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dijelaskan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa pada mata kuliah Pengantar Akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik Motivasi Belajar, maka semakin baik pula prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya. Hal ini dapat dilihat dari nilai thitung sebesar 2,861 dengan nilai signifikansi sebesar $0,006 < 0,05$, maka H_0 ditolak.
2. Terdapat pengaruh positif Kualitas Pengajaran Dosen terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa pada mata kuliah Pengantar Akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik Kualitas Pengajaran Dosen, maka semakin baik pula Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya. Hal ini dapat dilihat dari nilai thitung sebesar 2,153 dengan nilai signifikansi sebesar $0,036 < 0,05$, maka H_0 ditolak.
3. Terdapat pengaruh positif Kualitas Pengajaran Asistensi terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa pada mata kuliah Pengantar Akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik Kualitas Pengajaran Asistensi, maka semakin baik pula Prestasi Belajar

Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya. Hal ini dapat dilihat dari nilai thitung sebesar 2,469 dengan nilai signifikansi sebesar $0,017 < 0,05$, maka H_0 ditolak.

4. Terdapat pengaruh postif Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa pada mata kuliah pengantar akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik Fasilitas Belajar, maka semakin baik pula Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya. Hal ini dapat dilihat dari nilai thitung sebesar -2,636 dengan nilai signifikansi sebesar $0,011 < 0,05$, maka H_0 ditolak.
5. Terdapat pengaruh postif Motivasi Belajar, Kualitas Pengajaran Dosen, Kualitas Pengajaran Asistensi dan Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa pada mata kuliah pengantar akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik Motivasi Belajar, Kualitas Pengajaran Dosen, Kualitas Pengajaran Asistensi dan Fasilitas Belajar, maka semakin baik pula prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya. Hal ini dapat dilihat dari nilai $F = 53,848$, dengan sig $0,000 < 0,05$, menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima dan dapat dilihat juga dari koefisien determinasi sebesar 78%.

Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang dijelaskan sebelumnya, maka dapat diajukan saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya untuk memperluas cakupan sampel yang akan diteliti agar jumlah sampel yang diharapkan sesuai.
2. Menambah variabel independen lainnya yang dapat menjadi faktor berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa agar dapat menjelaskan variabel dependen yang lebih besar lagi.
3. Bagi dosen dan asistensi, hendaknya untuk melakukan pengajaran yang lebih kreatif dan inovatif lagi agar dapat menjadi motivasi bagi mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Beke, Agus Dairo. 2008. "Pengaruh Motivasi Berprestasi Mahasiswa, Persepsi Kompetensi Dosen, Dan Sikap Mahasiswa Terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Manajemen Sumber Daya Manusia." *Jurnal Bina Widya* 19 (3): 167–75.
- Bimo, Walgito. 2011. "Bimbingan Dan Konseling Studi Karir." *Andi Offset: Yogyakarta*.
- Djamarah, Syaiful Bahri, and Aswan Zain. 2006. "Strategi Belajar Mengajar." *Jakarta: Rineka Cipta* 46.
- Irawati, Siska Rahayu. 2011. "Pengaruh Kompetensi Guru IPS Terhadap Motivasi Dan Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Jurusan IPS Kelas XI Di MAN II Malang." *Skripsi. Universitas Islam Negeri*.
- Iskandarsyah, Donny, and Imam Ghozali. 2012. "Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Prestasi Mahasiswa Dalam Mempelajari Matakuliah Akuntansi Keuangan Menengah (Studi Empiris Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Reguler Di

- Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro Tahun Angkatan 2009 Dan 201.” Fakultas Ekonomika dan Bisnis.
- Kruck, S K S, and Diane Lending Diane Lending. 2003. “Predicting Academic Performance in an Introductory College Introductory College-Level IS Course Level IS Course.” *Information Technology, Learning, and Performance Journal* 21 (2): 9.
- Lestari, Puji, and Irianing Suparlinah. 2016. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Akademik Mahasiswa Pada Mata Kuliah Pengantar Akuntansi.” *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi* 11 (2).
- Mulyasa, Enco. 2008. “Kurikulum Berbasis Kompetensi Konsep, Karakteristik, Dan Implementasi.” *Remaja Rosdakarya, Bandung*.
- Rahayu, Puji. 2010. “Pengaruh Lingkungan Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X Di SMA Widya Dharma Turen.” *Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim*.
- Rusdiana, Ria. 2010. “Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di MTsN Batu Malang.” *Skripsi. Universitas Islam Negeri Malang*.
- Slameto. 2003. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Jakarta: Rineka Cipta.
- Uyar, Ali, and Ali Haydar Güngörmüş. 2011. “Factors Associated with Student Performance in Financial Accounting Course.” *European Journal of Economic & Political Studies* 4 (2).
- Winkel, W S. n.d. “(1999).” *Psikologi Pengajaran. Jakarta: Gramedia*.
- Yuniani, Anggun, and Sugeng Pamudji. 2010. “Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi.” UNIVERSITAS DIPONEGORO.

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRESTASI
BELAJAR MAHASISWA PADA MATA KULIAH PENGANTAR
AKUNTANSI ...**

Afian Djoko Andrianto¹, Dra. Nur Suci I. Mei Murni, Ak., M.M.CA²

DOI: <https://doi.org/10.54443/sibatik.v2i3.657>

